



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS INTERNAL RATE OF RETURN (IRR) DAN KELAYAKAN
FINANSIAL USAHATANI JERUK SIAM (*Citrus nobilis louver*)
DI DESA BANGUN PURBA KABUPATEN ROKAN
HULU PROVINSI RIAU**

Indun Cahyati (11282202507)
Di bawah bimbingan Penti Suryani dan Novita Hera

INTISARI

Salah satu upaya untuk mengetahui apakah investasi yang dilakukan oleh usaha tani dapat menghasilkan laba (provit) atau justru akan menghasilkan kerugian, diperlukan suatu alat analisis kelayakan investasi yaitu dengan menghitung *internal rate of return* (IRR). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan usahatani dalam budidaya jeruk siam di Desa Bangun Purba kabupaten Rokan Hulu. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan April 2019 di Desa Bangun Purba kabupaten Rokan Hulu. Penelitian ini disusun dengan mengambil dua sumber data, yaitu : Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden melalui wawancara dan quisioner . Data sekunder, yaitu data tambahan, didapat melalui kantor kelurahan, BPS (Badan Pusat Statistik) Dinas pertanian dan beberapa literatur. Variabel penelitian ini adalah modal, tenaga kerja, hasil produksi dan pemasaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Berdasarkan analisis diketahui bahwa tingkat discount rate yang menghasilkan NPV = 0 (nol) adalah 79,5083170612% dibulatkan menjadi 79,51%. Nilai ini lebih tinggi dibandingkan discount rate pasar sebesar 12%. Hal ini membuktikan bahwa $IRR > \text{tingkat suku Bunga (DF)}$ sehingga disimpulkan bahwa dalam jangka waktu 10 tahun usahatani Jeruk Siam layak dan menguntungkan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pembudidaya jeruk siam di Desa Bangun Purba berjalan dengan baik sesuai dengan tahap-tahap budidaya dan berdasarkan analisis di atas diketahui bahwa untuk 10 tahun usahatani Jeruk Siam mendapatkan nilai NPV sebesar Rp. 97.500.484. Karena $NPV > 0$, maka disimpulkan bahwa usaha tani Jeruk Siam menguntungkan dan layak untuk diusahakan oleh petani.

Kata kunci: Jeruk Siam, NPV dan IRR

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**INTERNAL RATE OF RETURN ANALYSIS (IRR) AND FINANCIAL
FEASIBILITY OF SIAMESE ORANGE AGRICULTURE
(*Citrus nobilis louver*) IN THE VILLAGE OF BANGUN
PURBA ROKAN DISTRICT HULU
RIAU PROVINCE**

Indun Cahyati (11282202507)
Supervised by Penti Suryani and Novita Hera

ABSTRACT

One attempt to find out whether an investment made by a farm can generate profit or it will result in a loss, an investment feasibility analysis tool is needed, namely by calculating the internal rate of return (IRR). This study aims to determine the feasibility of farming in the cultivation of Siamese oranges in Bangun Purba Village Rokan Hulu District. This research was conducted from March to April 2019 in Bangun Purba Village, Rokan Hulu Regency. This research was compiled by taking two data sources, namely: Primary data, namely data obtained directly from respondents through interviews and questionnaires. Secondary data, namely additional data, were obtained through the kelurahan office, BPS (Central Bureau of Statistics) Department of agriculture and some literature. The variables of this study are capital, labor, production and marketing results. The results showed that based on the analysis, it was found that the discount rate that produced $NPV = 0$ (zero) was 79.5083170612%, rounded up to 79.51%. This value is higher than the market discount rate of 12%. This proves that the $IRR > \text{level}$ is Bunga (DF), so it is concluded that within 10 years of Siam Orange farming is feasible and profitable. The conclusion of this study is the cultivation of Siamese oranges in the village Bangun Purba goes well according to the stages of cultivation and based on the above analysis it is know that 10 years Siam Orange farming has an NPV value of Rp. 97.500.484. Because $NPV > 0$, it is concluded that Siam Orange farming is profitable and feasible for farmers.

Keyword : *Siamese Orange, NPV dan IRR*

UIN SUSKA RIAU